

**UNIVERSITAS ESA UNGGUL
FAKULTAS ILMU – ILMU KESEHATAN
PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN**

ANIS WATUL ZHURIAH
(2009 – 33 – 021)

**“HUBUNGAN ANTARA TINGKAT STRES DENGAN GANGGUAN SIKLUS
MENSTRUASI PADA REMAJA PUTRI KELAS XI DI SMA 115 JAKARTA
UTARA”**

xii + 7 Bab + 66 hal + 4 tabel + 10 lampiran

ABSTRAK

Latar Belakang : Menstruasi atau haid merupakan salah satu ciri kedewasaan perempuan. Menstruasi sebenarnya adalah darah dan sel-sel tubuh dari vagina yang berasal dari dinding rahim perempuan secara periodik. Salah satu faktor penyebab gangguan menstruasi adalah stress. Stress merupakan reaksi tanggung jawab seseorang, baik secara fisik maupun psikologis karena adanya perubahan.

Tujuan : Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi hubungan antara stress dengan gangguan siklus menstruasi pada remaja putri kelas XI di SMA 115 Jakarta Utara.

Metode Penelitian : Metode penelitian menggunakan *kuantitatif* dengan jenis *deskriptif analitik*. Populasi dalam penelitian ini adalah siswi kelas XI di SMA 115 Jakarta Utara. Teknik pengambilan sampel ini adalah *purposive sampling* sebanyak 48 responden. Analisa data untuk univariat dengan menggunakan distribusi frekuensi, bivariat dengan menggunakan chi kuadrat.

Hasil Penelitian : Sebagian besar responden adalah stress berat (70.8%), 23 orang (74.19%) mengalami gangguan siklus menstruasi, 14 orang (87.5%) mengalami gangguan siklus menstruasi poligomenorea dan 9 orang (60.0%) mengalami gangguan siklus ologomenorea. Nilai uji statistik Chi-square menunjukkan hubungan yang bermakna antara tingkat stress dengan gangguan siklus menstruasi (P 0.025).

Kesimpulan : Disarankan pada remaja putri yang mengalami stress pada saat gangguan siklus menstruasi sebaiknya perlu pendekatan perilaku, pendekatan kognitif, relaksasi dan pendekatan farmakologi.

Kata kunci : Gangguan siklus menstruasi, tingkat stress dan remaja.

Daftar pustaka : 11 (2000 – 2012)